



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN AKHIR PIBK

PUSAT INKUBATOR BISNIS &
KEWIRAUSAHAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG



TAHUN
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Menyetujui,
Ketua PIBK



Nama : Eva Maya Sari, M.Si
NIDN : 1417058601
Tahun : 2022

Mengetahui,
Sekretaris PIBK

Nama : Hendra Susirman, M.Si
NIDN : 1420049501
Tahun : 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan Laporan Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan LP3M Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pelaporan PIBK atas berbagai kegiatan dan proses operasional yang telah dilaksanakan.

Dengan adanya laporan ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) UNIMUDA Sorong. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan dalam rangka pendampingan kepada UKM Tenant, dan saat ini masih berasal dari UMKKM BumDes dan BumKam pada desa binaan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan membantu dalam Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) yang berada dibawah naungan Lembaga Publikasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua *stakeholder* terkait.

Sorong, Februari 2023



Ketua PIBK UNIMUDA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. VISI DAN MISI.....	6
C. TUJUAN DAN SASARAN.....	7
D. Struktur Organisasi	8
E. Permasalahan dalam Pelaksanaan Program	8
BAB II SUMBERDAYA PUSAT INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN LP3M UNIMUDA.....	10
A. Legalitas Inkubator Bisnis.....	10
B. Perencanaan Inkubator Bisnis (Jangka Pendek dan Menengah).....	11
C. Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Perkatoran, Sarana Produksi yang dimiliki oleh PIBK UNIMUDA Sorong	12
D. Fokus Kelompok Bidang Usaha UKM Tenant	13
BAB III KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan usaha yang makin ketat menuntut kemampuan bersaing yang tinggi oleh para pelaku ekonomi atau wirausaha yang sebagian besar lebih dari 99% merupakan Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah. Karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk menumbuhkembangkan wirausaha di kalangan alumni perguruan tinggi yang andal sebagai lokomotif peningkatan daya saing, khususnya melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi.

Di Indonesia perkembangan minat sarjana baru perguruan tinggi dan generasi muda untuk berusaha atau menjadi wirausahawan pada dekade akhir-akhir ini kelihatan semakin meningkat. Hal ini didorong oleh adanya sejumlah faktor, antara lain semakin terbatasnya lapangan kerja, terbukanya kesempatan berwirausaha dan mudahnya memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan.

Dalam banyak hal keinginan kuat untuk berwirausaha sendiri masih kurang didukung oleh kemampuan manajemen yang dimiliki para calon wirausahawan baru. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh selama belajar di perguruan tinggi ternyata masih memerlukan banyak adaptasi atau penyesuaian ketika dihadapkan pada dunia usaha secara nyata.

Kemampuan dalam mengenali dan menyesuaikan produk dengan selera pasar atau membuat positioning produk, ternyata berbeda dengan pengetahuan yang diperoleh dalam bangku kuliah. Ditambah lagi dengan masih kurangnya kemampuan dalam mengakses sumber bahan baku, permodalan dan sebagainya.

Ini membuat persentase kegagalan para wirausahawan baru tersebut menjadi sangat tinggi yaitu sekitar 90% (Kemenkop&UKM, 2012).

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang pada umumnya dihadapi oleh para wirausahawan baru tersebut, maka pendampingan sangat diperlukan. Pendampingan pada umumnya layanan yang dapat disediakan oleh perguruan tinggi melalui lembaga Inkubator Bisnis yang mempunyai atau menyediakan fungsi pendampingan wirausaha selama periode waktu yang relatif cukup lama sekitar 2-3 tahun.

Para wirausaha baru yang lazimnya disebut UKM tenant dibimbing secara teknis untuk mengenali bagaimana dunia bisnis yang sesungguhnya, termasuk memperkenalkan para wirausahawan baru (UKM tenant) dengan para supplier bahan baku, pasar bahkan sumber permodalan dan teknologi yang dapat diakses. Dengan cara ini maka UKM tenant akan lebih mudah dan nyaman ketika nantinya bersosialisasi dalam dunia bisnis yang sesungguhnya, dan mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk berhasil sekitar 60%.

Salah satu alternatif dalam menumbuhkembangkan wirausaha andal tersebut adalah melalui inkubasi yang pada umumnya dikembangkan oleh Perguruan Tinggi melalui Lembaga Inkubator Bisnis. Inkubasi bisnis dari Inkubator Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk mendampingi kader intelektual muda yang inovatif dan menjadi sumber inovasi teknologi, diharapkan dapat melahirkan wirausaha muda dengan tingkat intelektual dan inovasi yang tinggi, sehingga memiliki daya saing yang tinggi pula. Alternatif pilihan ini sangat tepat dan menjanjikan bagi kader intelektual muda untuk tidak memikirkan mencari kerja tapi bagaimana para intelektual muda yang inovatif dapat berpikir kreatif

untuk menciptakan usaha yang prospektif dan strategis agar menjadi wirausaha muda yang mampu menciptakan lapangan kerja (Kemenkop&UKM, 2012).

Pada tahun 2019 Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong membentuk sebuah Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) yang berada dibawah Lembaga Publikasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) yang telah melakukan pendampingan kepada UKM tenant berupa BUMDES dan BUMKAM yang ada di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

B. VISI DAN MISI

Visi

“Menjadi Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan yang terdepan dan terkemuka dalam menghasilkan wirausahawan professional berbasis riset dan pengabdian masyarakat pada bidang *tourism-preneur* di kawasan timur Indonesia tahun 2034”

Misi

1. Menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan terpadu kepada para calon pebisnis/ pebisnis pemula dalam memulai dan mengembangkan bisnisnya (membina star-up)
2. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan mutu layanan inkubasi.
3. Merencanakan dan mengembangkan bisnis berdasarkan hasil riset dan pengabdian masyarakat dibidang *tourism-preneur* berbasis kearifan local.

C. TUJUAN DAN SASARAN

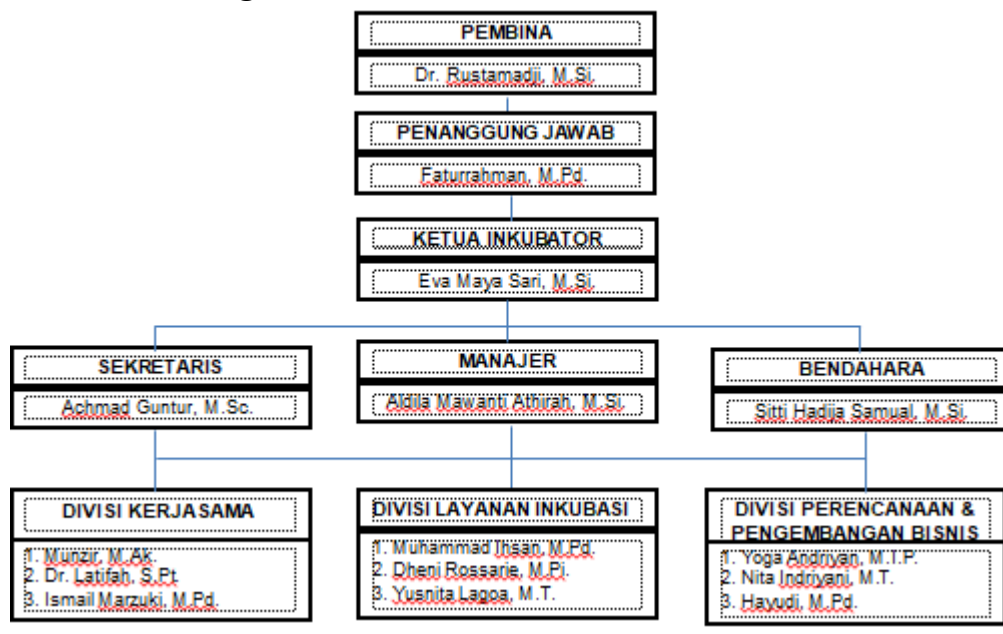
Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas peran layanan Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) UNIMUDA Sorong dalam pendampingan UKM-tenant untuk menghasilkan UKM-tenant yang inovatif dan profesional.
- b. Menstimulasi dan menggalang partisipasi berbagai pihak dalam pengembangan wirausaha melalui Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) UNIMUDA Sorong
- c. Meningkatkan kinerja UKM-tenant (PIBK) UNIMUDA Sorong , yang dicirikan oleh meningkatnya produktivitas, volume usaha, nilai tambah, dan penyerapan tenaga kerja

Sasaran

- a. Lulusan sekolah menengah atas/kejuruan, diploma atau perguruan tinggi yang telah berwirausaha selama 1-2 tahun;
- b. Memiliki jiwa kewirausahaan tinggi;
- c. Mempunyai karakter, pengetahuan dan wawasan tentang produk yang akan dikembangkan;
- d. Memiliki ide/gagasan dan atau usaha berskala kecil dan menengah;
- e. Mempunyai atau merencanakan usaha berskala kecil dan menengah;
- f. Memiliki usaha di bidang Industri kreatif, budidaya, dan pengolahan makanan & minuman.

D. Struktur Organisasi



E. Permasalahan dalam Pelaksanaan Program

Permasalahan yang dihadapi dalam menyelenggarakan Program Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan adalah:

1. **Perencanaan Program.** Program yang direncanakan kurang fleksibel dalam pelaksanaannya. Perencanaan program masih belum berorientasi kebutuhan UKM tenant.
2. **Pelaksanaan Program.** Masih banyak UKM tenant yang belum menggunakan sarana teknologi informasi dalam memajukan usahanya, oleh karena itu perlu penekanan yang mendalam dalam penggunaan TI agar dapat menghadapi persaingan. Proses bimtek klasikal masih dominan teacher centre, belum melibatkan peserta bimtek secara aktif untuk sharing dengan narasumber. Kedisiplinan UKM tenant untuk tepat waktu relatif masih kurang, sehingga dengan terdapat beberapa UKM tenant yang datang terlambat sedikit banyak

mengganggu keseriusan narasumber dan UKM tenant peserta bimtek yang lain. Kurangnya Sumberdaya manusia yang bertugas sebagai petugas tetap yang spesialis dan focus mengurus berbagai kegiatan PIBK

3. **Monev Program.** Belum ada nya parameter keberhasilan UKM tenant. Belum adanya ukuran keberhasilan PIBK.

BAB II
SUMBERDAYA PUSAT INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN
LP3M UNIMUDA

A. Legalitas Inkubator Bisnis

1. Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Nomor:082/I.3.AU/D/2019 tentang pembentukan Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Nomor:062/I.3.AU/D/2021 tentang pengelola Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
4. Surat Keputusan Deputy Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, Nomor 03/Kep/Dep.6/I/2013 tentang Penetapan Inkubator Bisnis Peserta Program Pendampingan UKM Tenant Tahun Anggaran 2013.
5. Surat Keputusan Deputy Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, Nomor 05/Kep/Dep.6/I/2013 tentang Penetapan Pelaksanaan Program Pendampingan UKM Tenant melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi (IBPT) Tahun Anggaran 2013.

B. Perencanaan Inkubator Bisnis (Jangka Pendek dan Menengah)

Pengembangan inkubator bisnis perguruan tinggi dilakukan melalui pengembangan budaya kewirausahaan dengan cara:

- 1) Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi.
- 2) Mewujudkan sinergi potensi perguruan tinggi dengan potensi dunia usaha, sehingga dapat menumbuhkembangkan IPTEK sesuai kebutuhan UKM Tenant.
- 3) Mendorong pemanfaatan potensi bisnis akademik dan non akademik yang bernilai komersial.
- 4) Meningkatkan peluang keberhasilan wirausaha UKM Tenant melalui kegiatan pelayanan konsultasi dan pendampingan.
- 5) Menumbuhkembangkan kegiatan-kegiatan yang mendorong terwujudnya unit-unit usaha sebagai sumber pendapatan di perguruan tinggi dalam mengantisipasi otonomi perguruan tinggi

Secara teknis pengembangan Pusat inkubator bisnis dan kewirausahaan UNIMUDA Sorong diarahkan pada:

- 1) Komitmen pengembangan kelembagaan inkubator pada level internal, yang berupa visi, misi, dan tujuan inkubator.
- 2) Mengadakan sharing session dengan lembaga inbasi bisnis perguruan tinggi muhammadiyah yang telah berpengalaman dalam menjalankan inkubasi bisnis dan kewirausahaan.
- 3) Memperbaiki system operasional Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan UNIMUDA Sorong

- 4) Merekrut tenant baru dari kalangan mahasiswa dan UMKM
- 5) Mengintensifkan pendampingan pada UKM-tenant binaan baik in-wall maupun out-wall.
- 6) Memperjuangkan pembiayaan operasional inkubator melalui biaya rutin UNIMUDA Sorong.
- 7) Peningkatan ketersediaan SDM baik pengelola, pendamping, maupun administrasi Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi.
- 8) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana seperti gedung, perkantoran, laboratorium, dan outlet untuk pemasaran produk UKM Tenant.
- 9) Peningkatan jaringan kerjasama usaha dan kemitraan yang lebih luas.

C. Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Perkatoran, Sarana Produksi yang dimiliki oleh PIBK UNIMUDA Sorong

1. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya yang dimiliki berasal dari Sumberdaya internal dan eksternal. Sumberdaya internal berasal dari tenaga pengajar (pelatih) yang dimiliki Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang berkualifikasi Magister dari berbagai bidang ilmu dan keahlian sumberdaya eksternal berasal dari luar lembaga PIBK seperti teknisi dan Disperindag, Dinas Pemberdayaan Ekonomi Kampung, Tenaga Ahli Pendamping Desa.

2. Sarana dan Prasarana PIBK

Fasilitas sarana prasarana Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan saat ini masih berada dibawah naungan Lembaga Publikasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

sehingga semua akses laboratorium, jaringan internet, peralatan kantor, pelatihan memanfaatkan fasilitas kampus UNIMUDA Sorong

D. Fokus Kelompok Bidang Usaha UKM Tenant

Fokus kelompok bidang usaha UKM Tenant peserta program inkubasi bisnis dan kewirausahaan mencakup tiga bidang usaha, yaitu:

- 1) Bidang Pangan;
- 2) Bidang Usaha Budidaya Pertanian;
- 3) Bidang Usaha Pengolahan Makanan & Minuman.

E. Sumber dan Pembiayaan yang tersedia bagi Inkubator Bisnis

Pembiayaan operasional PIBK bersumber dari Biaya Rutin UNIMUDA Sorong belum tersedia, tetapi secara kelembagaan UNY memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang berupa: Ruang Kantor, Ruang Inwall, Mebelair, Telepon, Seperangkat Komputer, Ruang Rapat, Ruang Seminar, Fasilitas Internet, dan dukungan SDM.

BAB III

KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah Pengembangan Budidaya Rumput Laut Menjadi Bahan Pangan Siap Saji Di Kampung Arar. Program ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Pendampingan dan pelatihan budidaya rumput laut di kampung Arar, selengkapnya dapat dilihat pada link <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/580>
- b. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk kerupuk rumput laut bagi kaumperempuan di kampung Arar. Selengkapnya dapat dilihat dari link berikut ini: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/583>
- c. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk permen jelly dari rumput lautbagi kaum perempuan di kampung Arar.
- d. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk tepung rumput laut bagi kaumperempuan di kampung Arar.
- e. Pelatihan dan pendampingan pengemasan aneka produk olahan.

Laporan pelatihan dan pendampingan point a sampai e dapat dilihat berikut:

<https://drive.google.com/file/d/1DTXm4pFXfx8gxxGQkEo2YQOEgu803P1t/view?usp=sharing>

- f. Pemberdayaan kelompok BUMDES, dan masyarakat Desa Klasmelek melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai *Digital Marketing*. Laporan pelatihan dan pendampingan selengkapnya dapat

dilihat pada link berikut ini: <https://drive.google.com/file/d/1-EedxHAvSgQuljEWh9k9J23aeH3FT2dn/view?usp=sharing>

- g. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah VCO. Laporan pelatihan dan pendampingan selengkapnya dapat dilihat pada link berikut ini:

<https://drive.google.com/file/d/1rFW7lCoOrGM6q79vwR4pvPJh1KupVpxl/view?usp=sharing>

- h. Pelatihan digital marketing BumKam Tirtonadi Tanah Tinggi

- i. Perizinan PIRT VCO

- j. Perizinan PIRT stik rumput laut

https://drive.google.com/file/d/1dSBT08_WTAngyV8sZzaRPEc7_jr5mc4e/view?usp=sharing

- k. Perizinan PIRT kerupuk ruput laut.

https://drive.google.com/file/d/1Q6mNsR8Rrpts5UKauATpbvaJ_lofchYc/view?usp=sharing

- l. Membantu mengurus dan mendampingi pengurusan dokumen legalitas BumDes Arar Mandiri

<https://drive.google.com/file/d/1USaGjQ9imgXgnMXn9KvxEbrttC5YgvcW/view?usp=sharing>

- m. Sosialisasi CPPOB bekerjasama dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan

<https://drive.google.com/file/d/1vULjZGuYFeuyRDV9GkXdAQECArqBpGKj/view?usp=sharing> dan https://drive.google.com/file/d/1O-WszTKxrDpwgUk8IUq5o_i5T91TLpUM/view?usp=sharing

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) UNIMUDA Sorong saat ini telah memiliki 3 tenant yang berasal dari BumDes Arar, Bumdes Klasmelek, dan BumKam Tanah Tinggi.
2. Operasional PIBK UNIMUDA Sorong masih belum optimal dan masih kekurangan Sumberdaya Manusia dan berada dibawah naungan LP3M UNIMUDA Sorong
3. Layanan PIBK telah berjalan dengan lancar, terbukti dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, akan tetapi belum optimal. Belum adanya perekrutan tenant diluar kemitraan hibah.
4. PIBK telah berhasil membantu UKM tenant untuk memperoleh perizinan produk VCO, stik rumput laut, dan kerupuk rumput laut.

B. Saran

1. Diperlukan dukungan dari (PT, Dinas atau lembaga terkait), sehingga pengembangan kapasitas UKM Tenant dapat berjalan dengan efektif.
2. Dibutuhkan bimbingan, arahan, dan pelatihan terkait pengembangan Pusat incubator Bisnis dan Kewirausahaan dari Perguruan Tinggi lain yang lebih berpengalaman dan professional.
3. Dibutuhkan program bantuan pembiayaan untuk peningkatan kapasitas PIBK dalam membina UKM Tenant baik dalam bentuk peralatan maupun pendanaan, serta fasilitasi promosi.